

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM BUKU *THE 7 HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE* KARYA STEPHEN R. COVEY
DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

DWI ERIKA PUTRI SARIOSIA
NIM. 3319039

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM BUKU *THE 7 HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE* KARYA STEPHEN R. COVEY
DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

DWI ERIKA PUTRI SARIOSIA
NIM. 3319039

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Erika Putri Sariosa
NIM : 3319039
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi


Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM BUKU *THE 7 HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE* KARYA STEPHEN R. COVEY DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2023

Yang Menyatakan,




Dwi Erika Putri Sariosa
NIM. 3319039

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

Griya Tirto Indah GG II No. 62 RT. 01 RW. 06 kel. Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Erika Putri Sariosa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Erika Putri Sariosa

NIM : 3319039

Judul : **NILAI-NILAI TASAWUF DALAM BUKU *THE 7 HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE* KARYA STEPHEN R. COVEY DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 oktober 2023

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 1975/120199931004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI ERIKA PUTRI SARIO SA**
NIM : **3319039**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI TASAWUF DALAM BUKU *THE 7 HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE* KARYA STEPHEN R. COVEY DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Adib 'Aunillah Fasya M.Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987.

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En

و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ dan و = \bar{A}
إ = i	أَي = ai	ي = \bar{I}
أ = u	أو = au	ي = \bar{U}

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*

الْحَجُّ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf **ا** ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalزالah*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai’un*

أَمْرٌ ditulis *umirtu*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kalimat hamdalah, sebagai wujud rasa syukur, cinta dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga titik ini
2. Orang tua saya, Ibu Heni dan Bapak Muharjo yang telah membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini.
3. Kakak saya, Erik dan adik saya, Erina yang telah memberikan support hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Partner hidup saya, Bahrul Ulum yang telah menemani saya dalam perjalanan proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta memotivasi baik selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu kepada saya.
7. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 beserta alumni, yang sudah berbaik hati berbagi informasi, berbagi pengalaman dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar terus semangat.
8. Teman-teman Alumni Pondok Pesantren Darul Ishlah yang sudah berbaik hati berbagi informasi, berbagi pengalaman dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar terus semangat.
9. Almater saya tercinta prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan untuk kita semua, baik dalam urusan dunia maupun akhirat Aamiin.

MOTTO

“Semakin baik kamu menata diri, semakin banyak yang akan kamu kemas ke dalam hidup.”

~Stephen R. Covey~



ABSTRAK

Sariosa, Dwi Erika Putri. 2023. *Nilai-nilai Tasawuf dalam Buku The 7 Habits of Highly Effective People Karya Stephen R. Covey dan Relevansinya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata kunci : nilai-nilai tasawuf, *the 7 habits of highly effective people*

Tasawuf merupakan ilmu yang mengajarkan tentang pembersihan jiwa, memperbaiki budi pekerti, serta pembangunan lahir dan batin, untuk memperoleh kehidupan yang abadi. Adapun pentingnya dari nilai-nilai tasawuf adalah dapat mendidik hati dan untuk mengetahui bermakrifat kepada tuhan yang maha mengetahui. Ilmu tasawuf dapat melembutkan hati dan menyehatkan jiwa, serta menjadikan seseorang mempunyai akhlak yang mulia terhadap semua makhluk Allah SWT.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apa saja Nilai-nilai Tasawuf yang Terdapat dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dan Bagaimana Relevansi Nilai-nilai Tasawuf dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja Nilai-nilai Tasawuf yang Terdapat dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dan Relevansi Nilai-nilai Tasawuf dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (Library Research) dengan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu hermeneutika. Sumber data yang digunakan terdiri dari Sumber data primer berupa Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* dan sumber data skunder berupa buku, jurnal, kitab maupun literatur yang lain yang berkaitan nilai-nilai tasawuf dan teori *the 7 Habits of Highly Effective People*. Tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi atau dengan mengutip karya-karya tulis seperti buku -buku, catatan, modul, maupun majalah yang relevan dan berhubungan dengan penelitian.. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis isi (conten analysis).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) kebiasaan menjadi proaktif mengandung nilai *mujahadah* dan sabar, kebiasaan memulai dengan tujuan akhir mengandung nilai *ma'rifatullah* dan ikhlas, kebiasaan mendahulukan yang utama mengandung nilai *zuhud* dan *wara'*, kebiasaan berfikir menang/menang mengandung nilai *itsariah* dan *qonaah*, kebiasaan mendahulukan yang utama mengandung nilai *al-jud*, kebiasaan mewujudkan sinergi mengandung nilai *muraqabah* dan *ta'awun*, kebiasaan mengasah gergaji mengandung nilai *riyadhoh* dan *istiqomah*. 2) Nilai-nilai tasawuf yang peneliti temukan dalam buku *the 7 habits of highly effective people* karya Stephen R. Covey memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam pengembangan diri antara lain, *mujahadah*, sabar, *ma'rifatullah*, ikhlas, *zuhud*, *wara'*, *itsariah*, *qonaah*, *al-jud*, *muraqabah*,

ta'awun, riyadhah, dan istiqomah. Nilai-nilai tersebut memiliki keterikatan satu sama lain dalam pengembangan diri di kehidupan sehari-hari.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan terhadap Tuhan semesta alam. Yang telah melimpahkan rahmat nikmat sehat wal'afiyat, dan hidayah serta inayah-Nya. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* Karya Stephen R. Covey dan Relevansinya dalam Kehidupan Sehari-hari". Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak diyaumul kiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi Penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam`ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi, Psikolog., selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku dosen wali akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada Penulis selama masa studi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada Penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada Penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan dalam membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun sebab kesadaran akan keterbatasan dan ketidak mampuan serta pemahaman pengetahuan yang Penulis miliki, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat Penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

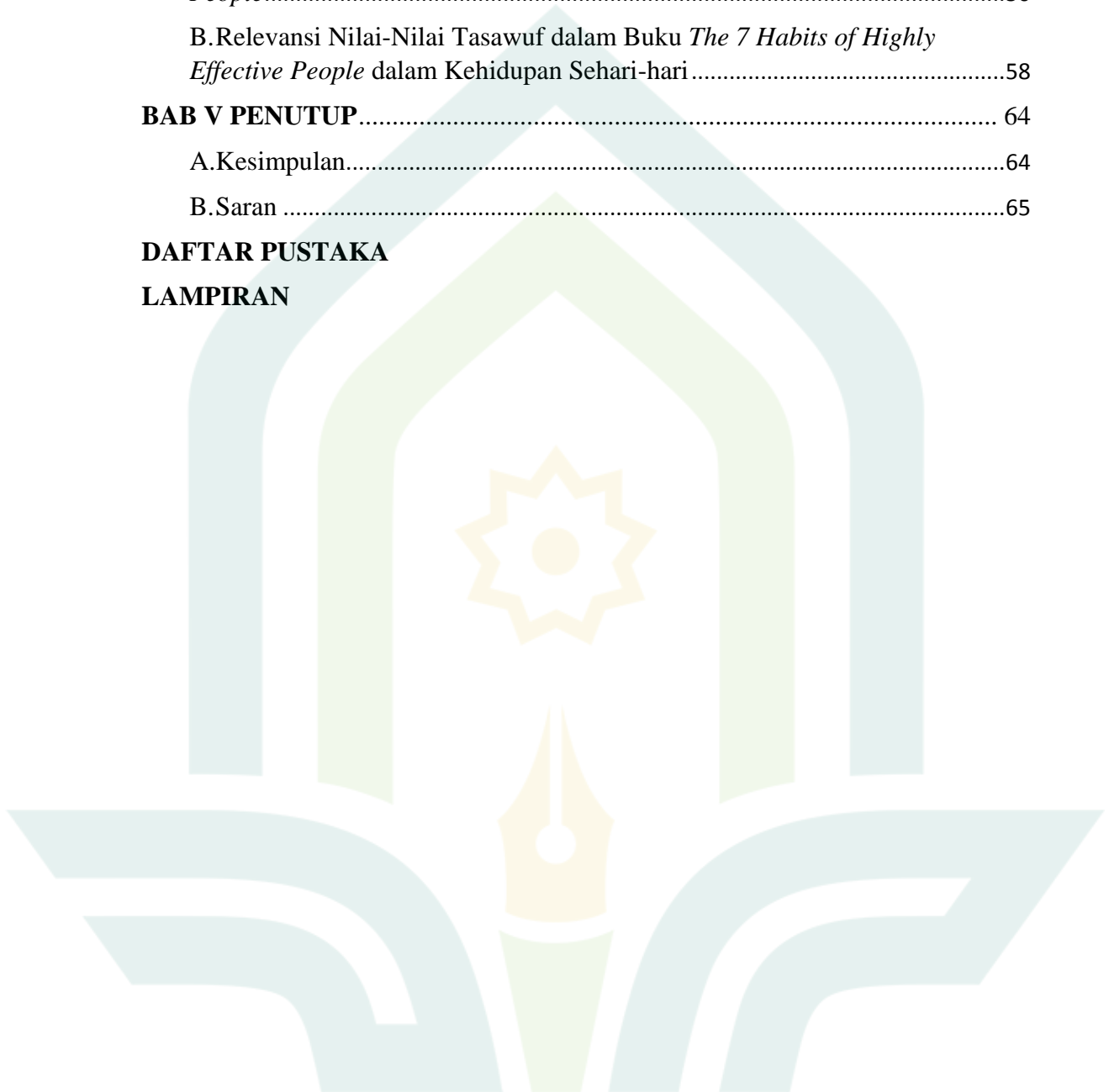
Pekalongan, 21 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian	4
D.Manfaat Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	5
F. Metode Penelitian	14
G.Sistematika Penulisan	17
BAB II TASAWUF	19
A.Pengertian Tasawuf	19
B.Sejarah Lahirnya Tasawuf	21
C.Dasar-Dasar Tasawuf	22
D.Pokok-Pokok Ajaran Tasawuf	24
E. Nilai-Nilai Tasawuf	27
BAB III Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku <i>The 7 Habits of Highly Effective People</i>	33
A.Gambaran Umum Buku <i>The 7 Habits of Highly Effective People</i>	33
B. <i>The 7 Habits of Highly Effective People</i>	35
C.Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku <i>The 7 Habits of Highly Effective People</i>	41

BAB IV Analisis Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku <i>The 7 Habits of Highly Effective People</i> Karya Stephen R. Covey	50
A. Analisis Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku <i>The 7 Habits of Highly Effective People</i>	50
B. Relevansi Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku <i>The 7 Habits of Highly Effective People</i> dalam Kehidupan Sehari-hari	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tasawuf merupakan ilmu yang mengajarkan tentang pembersihan jiwa, perbaiki budi pekerti, serta pembangunan lahir dan batin, untuk memperoleh kehidupan yang abadi.¹ Adapun pentingnya dari nilai-nilai tasawuf adalah dapat mendidik hati dan untuk mengetahui ber-*makrifat* kepada Tuhan yang maha mengetahui. Ilmu tasawuf dapat melembutkan hati dan menyehatkan jiwa, serta menjadikan seseorang mempunyai akhlak yang mulia terhadap semua makhluk Allah SWT.²

Dalam dunia tasawuf diajarkan pula, bahwa manusia diharapkan selalu ingat kepada Allah kapanpun dan dimanapun. Dengan mengingat Allah maka segala perbuatan manusia akan selalu terkendali karena merasa selalu dalam pengawasan Allah (*muraqabah*), selalu berbuat baik dan tidak mudah tergoda oleh hawa nafsu dan setan sehingga tidak terjerumus kedalam perbuatan jahat. Untuk selalu ingat kepada Allah (*dzikrullah*) adalah dengan selalu menyebut nama-nama Allah (*asma'ul husna*).³

Pada zaman sekarang perubahan yang cepat, persaingan yang ketat dan produktivitas yang tinggi sangat penting untuk setiap organisasi, fasilitas di setiap bidang dan industri. Dalam perubahan yang sulit dan tekanan persaingan ini, diperlukan perilaku positif untuk menghadapi segala tantangan

¹ Isa, Abdul Qadir, *Hakekat Tasawuf*, Terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis, (Jakarta: Qisthi press, 2005), hlm. 5.

² Mujieb, Abdul DKK, *Tasawuf Imam Al-Ghazali*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2009).

³ Amin Syukur, *Tasawuf Kontekstual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2-3.

yang ada. Mendorong perilaku positif adalah hal yang lumrah, wajar dan wajib dilakukan oleh setiap lembaga dan organisasi, baik itu organisasi profit maupun nonprofit. Salah satu perilaku yang teridentifikasi negatif di lembaga yang juga terjadi adalah perilaku yang gagal membedakan antara apa yang dianggap pribadi dan profesional. Efeknya adalah menerima kritik dan masukan sebagai hal yang menyinggung pribadi, sehingga perasaan pribadi terlibat, ego secara otomatis melindungi dirinya sebagai mekanisme pertahanan terhadap kesalahan.

Di masa sulit ini, diperlukan pengembangan sumber daya manusia yang mampu memecahkan masalah secara efektif dalam bentuk solusi kreatif, serta keberanian untuk mengajukan ide-ide yang relevan. Dengan cara ini, setiap anggota tim dapat dengan bebas menyumbangkan ide-ide kreatifnya dan berorientasi pada solusi, bukan berorientasi pada masalah. Jalaludin Rakhmat pernah menunjukkan bahwa hal-hal yang bersifat spiritual merupakan jalan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut peneliti, salah satu jalan tersebut ialah melalui jalan tasawuf.

Pada abad sekarang ini, tasawuf harus lebih humanistik, empirik dan fungsional. Penghayatan terhadap ajaran Islam tidak bersifat reaktif tetapi bersifat aktif dan memberikan arah kepada sikap hidup manusia di dunia ini dalam aspek moral, spiritual, sosial, ekonomi dan sebagainya.⁴ Tasawuf dalam rangka membentuk mental spiritual tidak hanya tampil dalam wajah karya formalitas, namun tasawuf juga hadir dengan wajah baru yang termuat dalam

⁴ Amin Syukur, *Tasawuf sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 21.

karya-karya sastra pengembangan diri. Salah satu karya sastra tersebut adalah karya sastra nonfiksi, yaitu sebuah buku dengan judul *The 7 Habits of Highly Effective people* yang ditulis oleh Stephen R. Covey.

Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* merupakan salah satu buku paling menginspirasi dan berpengaruh yang di dalamnya membahas mengenai pengembangan diri. Akan tetapi jika kita amati dalam buku tersebut terdapat nilai-nilai tasawuf sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, Salah satunya kebiasaan untuk mengasah gergaji. Yang mana kebiasaan ini berbicara mengenai memperbaharui diri secara terus menerus dalam memelihara dan meningkatkan kemampuan, baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.⁵ Dalam dunia tasawuf kita kenal dengan istilah *Istiqomah*, yaitu sebuah usaha untuk menjaga perbuatan baik agar mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Seseorang yang mempunyai sikap *Istiqomah* akan selalu terhindar dari rasa takut dan sedih.

Sehubungan dengan itu, penulis mempunyai keinginan untuk mengetahui Nilai-nilai Tasawuf dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey serta bagaimana relevansi Nilai-nilai Tasawuf dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effecktive People* karya Stephen R. Covey dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari.

⁵ Covey, Stephen R, *The 7 Habits of Highly Effective People*, Terj. Irma Rosalina, (Jakarta: PT Dunamis Intra Sarana, 2015), hlm. 96.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Nilai-nilai Tasawuf yang Terdapat dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey?
2. Bagaimana Relevansi Nilai-nilai Tasawuf dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai Adalah :

1. Untuk mengetahui Apa Saja Nilai-nilai Tasawuf yang Terdapat dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Relevansi Nilai-nilai Tasawuf dalam Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

1. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya bisa memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana Nilai-nilai

Tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan sekaligus dapat menjadi sumbangan keilmuan tentang bagaimana Nilai-nilai Tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey.

E. Telaah Pustaka

1. Analisa Teori

a. Nilai-nilai Tasawuf

Nilai mempunyai arti sebuah harga, jumlah atau angka, isi atau sesuatu yang melengkapi hakekat seseorang.⁶ Tasawuf ialah ilmu yang membahas mengenai perilaku terpuji yang membawa pelakunya dalam kehadiran Tuhan Yang Maha-Ada melalui penyucian batin dan melakukan amal-amal baik. Menurut salah satu tokoh yaitu Ibnu `Arobi, tasawuf adalah berakhlak dengan akhlak-Nya agar kita terus memperbaiki kedudukan spiritual kita dan semakin mendekat kepada-Nya, melalui kesetiaan pada Al-Qur'an dan Syariah-Nya.⁷

Kemudian menurut Al Junaid mengemukakan bahwa tasawuf ialah membersihkan hati dari apa yang mengganggu perasaan kebanyakan makhluk, berjuang meninggalkan pengaruh budi yang asal (instink) kita, memadamkan sifat-sifat kelemahan kita sebagai manusia, menjauhi

⁶ DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 783.

⁷ Haidar Bagir, *Mengenal Tasawuf*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2019), hlm. 27.

segala seruan dari hawa nafsu mendekati sifat-sifat suci kerohanian dan bergantung kepada ilmu-ilmu hakikat, memakai barang-barang yang penting dan terlebih kekal, menaburkan nasihat kepada sesama umat, memegang teguh janji dengan Allah swt dalam hal hakikat dan mengingat contoh Rasulullah saw dalam hal syariat.⁸

b. The Seven Habits

Kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan berulang kali tanpa memeriksa proses berpikir karena perilaku tersebut merupakan respon terhadap apa yang biasanya menjadi rutinitas sehari-hari. Setiap orang memiliki kebiasaan masing-masing, kebiasaan tersebut dapat dipetakan dengan dua cara, yaitu kebiasaan baik dan kebiasaan buruk. Dalam bukunya Stephen R. Covey memaparkan kepada pembacanya bahwa ada 7 kebiasaan orang yang sangat efektif yaitu ada 7 kebiasaan manusia yang bisa dipraktekkan untuk membuat hidup lebih produktif dan efisien, Kebiasaan tersebut antara lain :

1) Proaktif

Proaktif merupakan kata yang bermakna lebih dari pada sekedar mengambil inisiatif. Kata ini mempunyai arti sebagai manusia, kita harus bertanggung jawab atas hidup kita sendiri. Perilaku kita adalah fungsi dari keputusan kita, bukan kondisi kita. Kita bisa membuat perasaan sesudah nilai. Kita memiliki inisiatif serta tanggung jawab untuk mewujudkan segala sesuatu.

⁸ Hamka, *Tasawuf Perkembangan dan Pemurnian*, (Jakarta: Republika, 2016), hlm. 104.

2) Memulai Dengan Tujuan Akhir

Memulai dengan tujuan akhir artinya memulai dengan suatu pemahaman yang jelas tentang tujuan anda. Hal ini berarti mengetahui arah ke mana anda akan pergi sehingga anda mengerti di mana anda berada sekarang dan dengan begitu anda tahu bahwa langkah-langkah yang anda ambil selalu berada pada arah yang benar.

3) Mendahulukan Yang Utama

Kebiasaan ketiga merupakan ciptaan kedua, ciptaan fisik. Kebiasaan ini adalah berupa pemenuhan, aktualisasi, kemunculan yang secara alami dari kebiasaan 1 dan 2. Hal ini ialah latihan kehendak bebas yang berpusat pada prinsip. Proses ini dilaksanakan secara terus menerus, hari demi hari, saat demi saat.

Kebiasaan 1 dan 2 suatu hal yang sangat penting yang merupakan prasyarat menuju kebiasaan 3. Anda tidak dapat menjadi orang berpusat pada prinsip tanpa terlebih dahulu sadar dan mengembangkan sikap proaktif anda.

4) Berfikir Menang-Menang

Berfikir menang-menang bukanlah teknik melainkan filosofi total interaksi manusia. Sebenarnya, ini adalah salah satu dari enam paradigma interaksi. Paradigma alternatifnya ialah menang/kalah, kalah/menang, kalah/kalah, menang, dan menang/menang atau tidak sama sekali.

Satu alternatif lain yang lazim adalah berfikir menang. Orang dengan mentalitas menang tidak harus menginginkan orang lain kalah. Hal itu tidak relevan. Yang terpenting adalah mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan. Jika tidak ada pemahaman kontes atau kompetisi, menang mungkin merupakan pendekatan paling lazim dalam negosiasi sehari-hari. Orang dengan mentalitas menang berfikir dalam pengertian mengamankan tujuannya sendiri dan menyerahkan kepada orang lain untuk mengamankan tujuan mereka.

5) Berusaha Memahami Terlebih Dahulu, Baru Dipahami.

Berusaha memahami terlebih dahulu baru dipahami artinya kita diharapkan untuk bisa memahami kondisi seseorang terlebih dahulu. Kita tidak boleh terlalu cepat untuk mengambil sebuah pemahaman, atau terlalu cepat mendiagnosa sesuatu sebelum kita memeriksanya terlebih dahulu, barulah kita dapat menyimpulkan sesuatu tersebut.

6) Mewujudkan Sinergi

Sinergi adalah hubungan antar bagian yang mana bagian-bagian itu merupakan bagian di dalam dan dari hubungan itu sendiri. Sinergi berfungsi katalisator, menyatukan, dan melepaskan kekuatan terbesar dalam diri manusia.

7) Mengasah Gergaji

Kebiasaan ini memelihara dan meningkatkan aset terbesar yang anda miliki, yaitu diri anda. Kebiasaan ini merupakan pusat sumber dari semua kebiasaan, karena mengenai diri kita sendiri untuk dapat

meningkatkan kemampuan, baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Inilah satu investasi terpenting yang dapat kita buat dalam kehidupan-investasi bagi diri kita sendiri, dalam satu-satunya instrumen yang kita miliki yang dengannya kita menghadapi hidup dan memberikan kontribusi.

2. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan penulis angkat. Penulis akan memaparkan beberapa karya yang memiliki kesamaan tema untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan karya sebelumnya.

Diantaranya yaitu:

Penelitian dalam bentuk jurnal oleh Roza Susanti, (2021), yang berjudul: *“Nilai-Nilai Tasawuf dalam Konsep Pendidikan Islam Menurut Hamka”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan Islam menurut Hamka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*). Hasil penelitian, Hamka adalah seorang pemikir Islam yang terkenal dengan konsep “Tasawuf Modern” nya. Hamka tidak menciptakan konsep baru dalam tasawuf, beliau hanya ingin mengembalikan makna tawasuf sebagaimana awal lahirnya tasawuf, yaitu membersihkan jiwa dari segala penyakit hati, mendidik, mempertinggi derajat budi, menekan segala ketamakan dan memerangi syahwat yang berlebih dari keperluan untuk kebahagiaan yang hakiki. Simpulan, pemikiran Hamka tentang pendidikan

Islam, sejalan dengan konsep tasawuf modern yang dikemukakannya. Hal ini terlihat jelas dalam pendapatnya tentang tujuan dan materi pendidikan Islam Menurut Hamka tujuan pendidikan Islam adalah untuk menciptakan manusia seutuhnya (insan kamil). Sedangkan materi pendidikan Islam yang dianjurkan oleh Hamka adalah qana'ah, syaja'ah, iffah dan tawakkal.⁹Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu pada fokus penelitian. Penelitian ini meneliti tentang Nilai-Nilai Tasawuf dalam Konsep Pendidikan Islam Menurut Hamka sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu meneliti tentang nilai-nilai tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey.

Skripsi yang disusun oleh Nesia Mu'asyara, (2017), yang berjudul: "*Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Akhlak Al Karimah*". Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu suatu jenis penelitian yang mengacu pada khazanah kepustakaan antara lain, buku-buku, tesis dan dokumen-dokumen lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy mengandung nilai-nilai tasawuf, 2). Nilai-nilai tasawuf yang ada didalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shiazzy menempati karakteristik tasawuf akhlaqi, 3). Nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy sangat relevan dalam pengembangan akhlak al karimah antara lain nilai dzikir, sabar,

⁹ Roza Susanti, "*Nilai-Nilai Tasawuf dalam Konsep Pendidikan Islam Menurut Hamka*", Vol 4, No. 1, (2021): 271

zuhud serta muraqabah dan muhasabah.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu pada fokus penelitian. Penelitian ini meneliti tentang Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Akhlak Al Karimah sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu meneliti tentang nilai-nilai tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey.

Skripsi yang disusun oleh M. Zaki Mubarak, (2008), yang berjudul: *“Pengaruh Implementasi “The Seven Habits Stephen R Covey” (Tujuh Kebiasaan Manusia Yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (Riska).* Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh implementasi *the seven habits* yang telah diterapkan oleh remaja RISKA dalam upaya mengembangkan organisasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara ketika nilai realita semakin mendekati nilai ideal, maka organisasi tersebut telah menerapkan tujuh kebiasaan yang diutarakan oleh Stephen R. Covey. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang dilakukan terhadap remaja masjid RISKA dengan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan yang bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi RISKA belum sepenuhnya mengimplementasikan tujuh kebiasaan yang tercantum dalam buku tersebut, walaupun ada variabel yang sudah diterapkan. Terutama untuk

¹⁰ Nesia Mu'asyara, *SKRIPSI: Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Akhlak Al Karimah*, UIN Raden Intan Lampung 2017.

variabel Pro aktif yang memiliki nilai terbesar karena menurut hasil penelitian variabel tersebut memiliki nilai realita yang hampir mendekati nilai ideal. Sedangkan variabel merujuk pada tujuan akhir memiliki nilai terendah, karena nilai realita mempunyai selisih nilai yang cukup jauh dengan nilai ideal.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu pada fokus penelitian. Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Implementasi “The Seven Habits Stephen R Covey” (Tujuh Kebiasaan Manusia Yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (Riska). sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu meneliti tentang nilai-nilai tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey.

Penelitian dalam bentuk jurnal oleh Imam Wijoyo, (2015), yang berjudul: “Penerapan Kebiasaan Pribadi Efektif Stephen Covey untuk Meningkatkan Perilaku Positif Karyawan”. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, disimpulkan bahwa penerapan kebiasaan efektif ini tepat sasaran untuk meningkatkan perilaku positif karyawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian serta perilaku positif yang meningkat. Serta disarankan untuk menerapkan kebiasaan efektif ini kepada setiap karyawan yang ada secara konsisten dengan pengembangan stimulus yang makin bervariasi.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu pada fokus penelitian. Penelitian ini meneliti tentang Penerapan Kebiasaan Pribadi

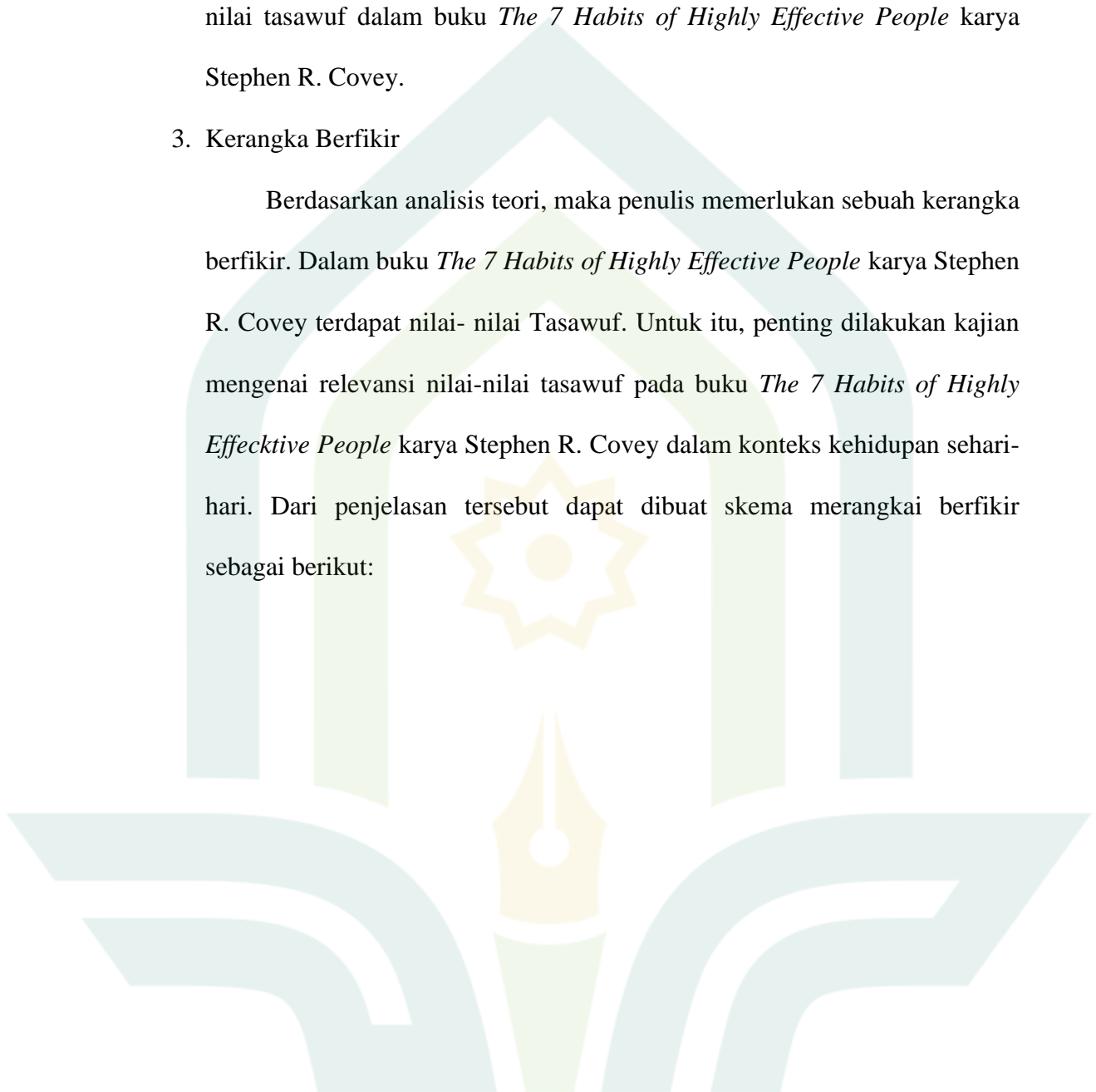
¹¹ M. Zaki Mubarak, *SKRIPSI: Pengaruh Implementasi “The Seven Habits Stephen R Covey” (Tujuh Kebiasaan Manusia Yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (Riska)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2008.

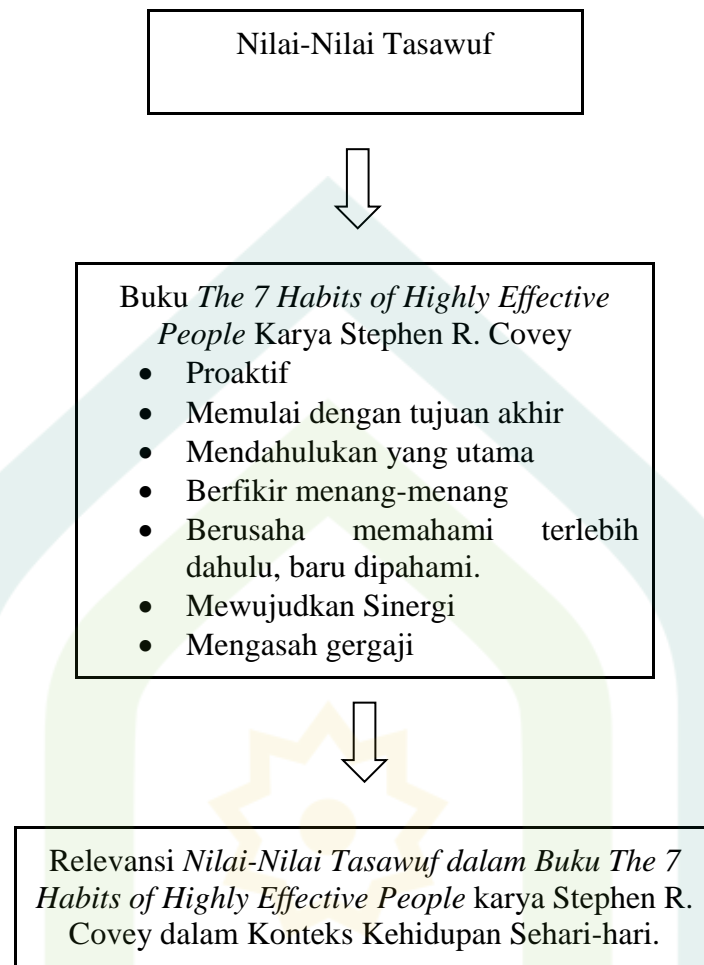
¹² Imam Wijoyo, *Penerapan Kebiasaan Pribadi Efektif Stephen Covey untuk Meningkatkan Perilaku Positif Karyawan*, Vol. 12, No. 2, (2015): 193

Efektif Stephen Covey untuk Meningkatkan Perilaku Positif Karyawan sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu meneliti tentang nilai-nilai tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori, maka penulis memerlukan sebuah kerangka berfikir. Dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey terdapat nilai-nilai Tasawuf. Untuk itu, penting dilakukan kajian mengenai relevansi nilai-nilai tasawuf pada buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dari penjelasan tersebut dapat dibuat skema merangkai berfikir sebagai berikut:





F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, perlu adanya sebuah metode yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu cara kerja sistematis yang bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam hal ini, penulis berusaha mengumpulkan data-data

kepastakaan baik yang berupa buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.¹³

Penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mana hasil penemuannya tidak dicapai dengan prosedur pengukuran dan statistik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang sifatnya interpretatif.¹⁴

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan hermeneutik. Yang mana pendekatan hermeneutik merupakan suatu metode penafsiran yang berakar dari Analisa bahasa yang kemudian menuju kepada analisa konteks, yang kemudian menjadi “menarik” makna yang diperoleh kedalam ruang dan waktu pada saat dilakukan pemahaman dan penafsiran. Dalam hermeneutika, terdapat dua soal utama yaitu bagaimana makna yang tersembunyi bisa nampak bagi pembaca dan bagaimana si pembaca sendiri bisa menangkap makna yang tersembunyi dari pembicara. Jadi, secara singkat hermeneutika adalah ilmu tentang proses pemahaman sebuah makna dari sebuah teks.¹⁵

2. Sumber Data

Dalam penelitian, terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data primer yaitu buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9-10.

¹⁵ Al-Furqan, ,*Hermeneutika Hadits: Tinjauan Historis, Metode, dan Aplikasi terhadap Penafsiran Alquran dan Hadis*, dalam *Al-Adalah*, Vol.14, No.1, (2011): 63

¹⁶ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 254.

Stephen R. Covey, Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan jurnal, buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya penelitian ini termasuk kedalam penelitian pustaka (*library research*), oleh karena itu dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode dokumentasi atau dengan mengutip karya-karya tulis seperti buku -buku, catatan, modul, maupun majalah yang relevan dan berhubungan dengan penelitian.¹⁷

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

- Membaca pada tahap simbolik, yaitu membaca yang dilakukan secara tidak menyeluruh terlebih dahulu, melainkan menangkap sinopsis dari isi buku.¹⁸ Penulis akan menangkap sinopsis dari Buku *The 7 Habits of Highly Effective People*.
- Membaca pada tingkat semantik, yaitu dengan membaca secara terinci, teruai dan menangkap esensi dari data tersebut.¹⁹
- Mencatat data pada kartu data baik secara Quotasi (mencatat data dari sumber data dengan mengutip secara langsung tanpa ada perubahan kata-kata), secara Paraphrase (menangkap inti sari data dan menuangkannya dalam bahasa penulis), secara Sinopsik (penulis membuat ringkasan

¹⁷ Suharsini Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 188.

¹⁸ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat...* hlm. 157.

¹⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat...*

sinopsis), maupun secara Precis (mengelompokkan berdasarkan kategori dan membuat ringkasan sinopsisnya).²⁰

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian, setelah data-data sudah terkumpul maka hal selanjutnya yang dilakukan adakah penulis menentukan metode analisis. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan penulis adalah metode analisis isi atau *content analysis*.

Analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh dari perpustakaan atau lapangan.²¹ Analisis ini merupakan pembahasan mendalam terhadap informasi tertulis atau tercetak dalam sebuah media. Metode ini menekankan kedalaman makna dalam sebuah teks sastra. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis isi dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkuman outline dari proposal penelitian yang berisi rencana susunan atau sistematika penulisan dalam penelitian.²² Untuk mencapai tujuan yang menyeluruh dan mudah dipahami, dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tahap awal penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

²⁰ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat...* hlm. 160-161.

²¹ Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1983), hlm. 145

²² Susanto Happy, *Panduan lengkap Menyusun Proposal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), hlm. 41.

manfaat penelitian, kajian pustaka yang meliputi landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir. Kemudian dalam bab ini juga terdapat metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kerangka Teori berisi kajian-kajian teori yang berkaitan dengan penelitian seperti deskripsi mengenai nilai-nilai tasawuf.

Bab III hasil penelitian, yang berisi mengenai profil Stephen R. Covey, teori mengenai *The 7 Habits of Highly Effective People*, dan nilai-nilai tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey,

Bab IV merupakan analisis hasil penelitian, yang berisi analisis nilai-nilai tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dan Relevansi nilai-nilai tasawuf dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah peneliti paparkan dan kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku *The 7 Habits of Highly Effective People* merupakan salah satu buku paling menginspirasi dan berpengaruh yang di dalamnya membahas mengenai pengembangan diri. Namun jika kita mampu menyadari dan menelaahnya lebih jauh melalui perspektif tasawuf, maka kita akan menemukan sebuah padanan, seperti :
 - a. kebiasaan menjadi proaktif yang mengandung nilai *mujahadah* dan sabar
 - b. kebiasaan memulai dengan tujuan akhir yang mengandung nilai *ma'rifatullah* dan ikhlas
 - c. kebiasaan mendahulukan yang utama yang mengandung nilai *zuhud* dan *wara'*
 - d. kebiasaan berfikir menang/menang yang mengandung nilai *itsariah* dan *qonaah*
 - e. kebiasaan mendahulukan yang utama yang mengandung nilai *al-jud*
 - f. kebiasaan mewujudkan sinergi yang mengandung nilai *muraqabah* dan *ta'awun*

- g. kebiasaan mengasah gergaji yang mengandung nilai *riyadhoh* dan *istiqomah*.
2. Nilai-nilai tasawuf yang peneliti temukan dalam buku *the 7 habits of highly effective people* karya Stephen R. Covey memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam pengembangan diri antara lain, *mujahadah*, sabar, *ma'rifatullah*, ikhlas, *zuhud*, *wara'*, *itsariah*, *qonaah*, *al-jud*, *muraqabah*, *ta'awun*, *riyadhah*, dan *istiqomah*. Nilai-nilai tersebut memiliki keterikatan satu sama lain dalam pengembangan diri dikehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis nilai-nilai tasawuf dalam buku *the 7 Habits of Highly Effective People*, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi dan jurusan, skripsi ini dapat menambah wawasan kepastakaan serta menambah wawasan mengenai nilai-nilai tasawuf dalam buku *the 7 Habits of Highly Effective People*
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan tetap memerhatikan kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alba, Cecep. 2012. *Tasawuf dan Tarekat, Dimensi Esoteris Ajaran Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Al-Furqan. 2011. *Hermeneutika Hadits: Tinjauan Historis, Metode, dan Aplikasi terhadap Penafsiran Alquran dan Hadis*, dalam *Al- 'Adalah*, Vol.14, No.1
- Al-Ghazali. 1982. *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Cv. Faizan
- Ancok, Jamaluddin. 2002. *Pendidikan Agama dan Akhlak*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Andriani dan Ihsan Mz. 2019. *Qana''ah dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis Perspektif Alqur''an,Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No, 1. Juni
- An-Najar, Amir. 2004. *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Modern*, Terj. Ija Suntana. Bandung: PT. Mizan Publika
- Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair. 1983. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azra, Azyumardi. 2008. *Ensiklopedia Tasawuf*. Bandung: Angkasa
- Bagir, Haidar. 2019. *Mengenal Tasawuf*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Covey, Stephen R, 2015. *The 7 Habits of Highly Effective People*, Terj. Irma Rosalina. Jakarta: PT Dunamis Intra Sarana
- DEPDIKBUD. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauqi Hajjaj, Muhammad. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: AMZAH
- Gymnastiar, Abdullah. 2002. *Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hadi, Sutrisno. 2009. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Hag, Tamami. 2011. *Psikologi Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamka. 2016. *Tasawuf Perkembangan dan Pemurnian*. Jakarta: Republika

- Happy, Susanto. 2010. *Panduan lengkap Menyusun Proposal*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Hawwa, Sa'`id. 2002. *Perjalanan Ruhani Menuju Allah Sebuah Konsep Tasawuf Gerakan Islam Kontemporer, Era Intermedia*, Solo
- Huda, Sokhi. 2008 *Tasawuf Kultural: Fenomena Sholawat Wahdiyah*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Isa, Abdul Qadir, 2005. *Hakekat Tasawuf*. Terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis. Jakarta: Qisthi press
- Ja'far. 2016. *Gerbang Tasawuf* . Medan: Perdana Publishing
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma
- M. Alfatih, Suryadilaga. 2016. *Ilmu Tasawuf* . Yogyakarta: Kalimedia
- M. Muchlis, Sholihin. 2009. *Ilmu Akhlaq dan Tasawwuf*. Pamekasan: STAIN Pamekasan Press
- Marshush Sunanto, Musyrifah. 2010. *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN
- Mhd. Sarif, Suhaimi. 2015. "TA'AWUN-BASED SOCIAL CAPITAL AND BUSINESS RESILIENCE FOR SMALL BUSINESSES", *Journal of Contemporary Bisnis, Ekonomi dan Hukum* 7
- Miswar, dkk. 2016. *Akhlak Tasawuf: membangun Karakter Islam*. Medan: Perdana Publishing
- Mu'asyara, Nesia. 2017. *SKRIPSI: Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Akhlak Al Karimah*, UIN Raden Intan Lampung.
- Mubarok, M. Zaki. 2008. *SKRIPSI: Pengaruh Implementasi "The Seven Habits Stephen R Covey" (Tujuh Kebiasaan Manusia Yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (Riska)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad Husnur Rofiq dan Prastio Surya. 2019. *Model Pembentukan Karakter Berbasis Tasawuf Akhlaqi*, *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2

- Mujieb, Abdul DKK, 2009. *Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Mulyadhi Kartanegara dan Achmad Ta'yudin. 2006. *Menyelami lubuk tasawuf*. Jakarta: Erlangga
- Munir Amin, Samsul. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah
- Muzakkir. 2018. *Hidup Sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saleh, Hasan. 2004. *Kajian Fiqh & Fiqih Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Persada
- Sayuti, Ahmad. 2002. *Percik-Percik Kesufian*. Jakarta: Pustaka Amani
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Roza. 2021. "Nilai-Nilai Tasawuf dalam Konsep Pendidikan Islam Menurut Hamka", Vol 4, No. 1
- Syafi'ie el-Bantanie, Muhammad. 2009. *Dahsyatnya Syukur*. Jakarta: Qultum Media
- Syamsun ni'am. 2014. *Tasawuf Studies: Pengantar Belajar Tasawuf*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Syukur, Amin. 2004. *Tasawuf sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syukur, Amin. 2004. *Zuhud di Abad Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syukur, Amin. 2014. *Tasawuf Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijoyo, Imam. 2015. *Penerapan Kebiasaan Pribadi Efektif Stephen Covey untuk Meningkatkan Perilaku Positif Karyawan*, Vol. 12, No. 2
- Zahri, Mustofa. 1993. *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Cet. 1. Surabaya: Bina Ilmu
- Zainul Bahri, Media. 2005. *Menembus Tirai KesendirianNya*. Jakarta: Prenada, Media

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dwi Erika Putri Sariosa
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 17 April 2002
Jenin Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Surobayan RT. 04 RW. 02 Kec. Wonopringgo
Kab. Pekalongan
No. Telepon : 085796009571
Status : Mahasiswa
Email : erikaputri174@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

SD/MI : SDN Surobayan (2007-2013)
SMP/MTS : MTS YMI Wonopringgo (2013-2016)
SMA/MA/SMK : SMA Islam YMI Wonopringgo (2016-2019)

PERGURUAN TINGGI : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2019-
Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Departemen Agama IKMAB
2. Anggota Departemen Penelitian dan Pengembangan HMJ Tasawuf dan Psikoterapi
3. Ketua HMJ Tasawuf dan Psikoterapi